

ABSTRAK

PT. Pamapersada Nusantara (PAMA) adalah perusahaan tambang yang dalam operasionalnya harus memiliki izin dari masyarakat sekitarnya atau disebut juga *social license to operate*. Untuk mendapatkan *social license to operate*, PAMA melakukan beberapa kegiatan CSR, diantaranya adalah Program Pengembangan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat guna memandirikan perputaran ekonomi di lingkungan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan upaya PAMA dalam memperoleh *social license to operate* melalui kegiatan CSR dalam Program Pengembangan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat, 2) mendeskripsikan dukungan dan hambatan yang diperoleh PAMA dengan adanya program tersebut, dan 3) mendeskripsikan dampak yang diperoleh PAMA dengan adanya program tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori *Corporate Social Performance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya PAMA dalam memperoleh *social license to operate* ini berhasil, karena saat ini indikator *social license to operate* PAMA berada di level tertinggi, yaitu *psychological identification*, yang menunjukkan bahwa masyarakat sudah memberikan dukungan penuh terhadap operasional perusahaan dan secara bersama-sama mengelola proyek perusahaan. Selama menjalankan program ini PAMA mendapatkan dukungan dari masyarakat berupa keaktifan masyarakat dalam mengikuti program dan berupa izin operasional. Selain dukungan, tentu PAMA juga mendapatkan hambatan, yaitu hambatan terkait perbedaan budaya antara masyarakat dan PAMA, serta hambatan dari segi pendampingan saat menjalankan program. Dampak yang diperoleh PAMA dengan adanya Program Pengembangan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat ini dibagi menjadi 3 aspek, yaitu 1) aspek ekonomi, 2) aspek politik, dan 3) aspek sosial.

Kata Kunci : PAMA, pertambangan, CSR, Program Pengembangan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat, *social license to operate*

ABSTRACT

PT. Pamapersada Nusantara (PAMA) is a mining company whose operations must have a permit from the community or known as a social license to operate. To obtain social license to operate, PAMA carries out several CSR activities, including the Community Economic Development and Improvement Program to facilitate economic circulation in the environment. The purpose of this study is 1) describe the efforts of PAMA in obtaining social license to operate through CSR activities in the Community Economic Development and Improvement Program, 2) describe the support and obstacles by PAMA obtained by the existence of the program, and 3) describe the impact obtained by PAMA with the program. This research uses descriptive qualitative method with Corporate Social Performance theory. The results showed that PAMA's efforts to obtain social license to operate were successful, because the PAMA's social license to operate indicator is at the highest level, psychological identification, which shows that the community has given full support to the company's operations and jointly manages company project. While running this program, PAMA received support from the community, that is, community activity in participating in the program and operational licenses. Other than that, PAMA also gets obstacles, that is a cultural differences between the community and PAMA, as well as obstacles in terms of assistance when running the program. The impact obtained by PAMA with the program is divided into 3 aspects, namely 1) economic, 2) political, and 3) social.

Keywords : PAMA, mining, CSR, Comunity Development, social license to operate